

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang berjenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses investigasi yang dilakukan secara intensif (sungguh-sungguh) dengan proses pencatatan teliti tentang apa yang terjadi di lapangan dan/atau melalui suatu dokumen, yang menyajikan bukti-bukti dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif (lengkap).

Penelitian ini difokuskan dalam mengoptimalkan dan mengevaluasi sistem zonasi dan pola arus kendaraan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat untuk menganalisis apakah sudah mencapai sesuai dengan keadaan dan ketentuan hukum yang berlaku.

B. SUMBER DATA/SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian adalah pihak yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Penelitian ini membutuhkan beberapa data sebagai bahan acuan, adapun pengumpulan data dilakukan di beberapa tempat seperti dibawah ini :

Tabel 3.1 Sumber data Penelitian

No	Jenis Data	Nama Data	Sumber Data
1	Data Primer	Lay Out Pelabuhan	Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat
		Data Pola Arus Kendaraan dan Penumpang kondisi eksisting di Pelabuhan.	
2	Data Sekunder	Data Produktivitas penumpang	Kantor PT. ASDP (Persero) Cabang Padang

No	Jenis Data	Nama Data	Sumber Data
		Data sarana dan prasarana pelabuhan	Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah III Provinsi Sumatera Barat
		Provinsi Sumatera Barat dalam angka	Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera barat.

C. METODE/TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode/Teknik Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis yang kemudian dilakukan pencatatan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan pengamatan secara langsung kondisi yang sebenarnya di lapangan yaitu kegiatan naik turun penumpang serta mengamati pola arus lalu lintas kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Dokumentasi

Dilakukan pengambilan gambar fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat.

- b. Layout Pelabuhan Tua Pejat dan Pola arus lalu lintas kendaraan

Mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengambil gambar objek pada Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat.

2. Metode Kepustakaan (Literatur)

Data ini didapat dari teori dan literatur, buku, kajian ilmiah dan modul perkuliahan serta dasar – dasar hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori dalam menganalisa maupun memecahkan permasalahan.

3. Metode Institusional

Metode ini ialah pengambilan data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dalam penelitian ini. Instansi tersebut diantaranya:

- a) Kantor BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat
- b) Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
- c) PT. ASDP Cabang Padang

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis sistem zonasi pelabuhan

Dengan menetapkan batas wilayah sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 91 Tahun 2021 tentang zonasi di kawasan pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyebrangan sebagai pedoman pemecahan masalah.

- a. Zonasi A untuk Orang

Zonasi A sebagaimana dimaksud meliputi:

- 1) Zona A1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan loket pembelian tiket yang berfungsi untuk penempatan loket dan parkir Kendaraan serta pengantar/penjemput
- 2) Zona A2 berada pada wilayah ruang tunggu penumpang yang berfungsi sebagai ruang tunggu calon penumpang yang telah memiliki tiket.
- 3) Zona A3 berada pada wilayah akses penumpang untuk masuk ke dalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket penumpang.

b. Zonasi B untuk Kendaraan

Zonasi B sebagaimana dimaksud meliputi:

- 1) Zona B1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan yang berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan toll gate bagi Kendaraan yang akan menyeberang.
- 2) Zona B2 berada pada wilayah area parkir siap muat yang berfungsi untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket.
- 3) Zona B3 berada pada wilayah akses Kendaraan untuk masuk ke dalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket Kendaraan.

c. Zonasi C untuk Fasilitas Vital.

Zona C sebagaimana dimaksud merupakan area pelabuhan untuk keamanan dan keselamatan fasilitas penting, dilarang dimasuki orang kecuali petugas dan pihak lain yang mendapatkan izin dari Operator Pelabuhan Penyeberangan, antara lain:

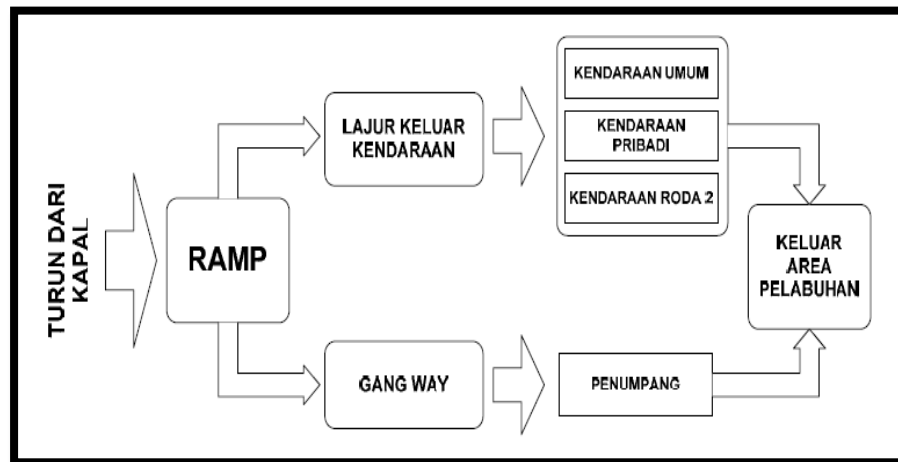
- 1) Dermaga dan fasilitasnya

- 2) Bunker bahan bakar minyak
 - 3) Rumah MB
 - 4) Hidran air
 - 5) Gardu Listrik/ Genset
 - 6) Tempat *Bolder*
- d. Zonasi D untuk daerah khusus terbatas
- 1) Zona D 1 berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran
 - 2) Zona D2 berada pada area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan.
- e. Zonasi E untuk area parkir di luar pelabuhan penyeberangan bagi kendaraan yang akan menyeberangan
- Zonasi E sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e merupakan area parkir untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya untuk masuk Pelabuhan Penyeberangan.

2. Analisis Pengaturan Pola Arus Kendaraan

Dengan mendapatkan kondisi pola arus kendaraan yang ada di pelabuhan penyeberangan Tua Pejat. Kondisi tersebut akan disesuaikan dengan SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang pedoman teknis manajemen lalu lintas penyeberangan.

Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang turun dari kapal sesuai dengan SK.242/HK.104/DRJD/2010 yaitu :

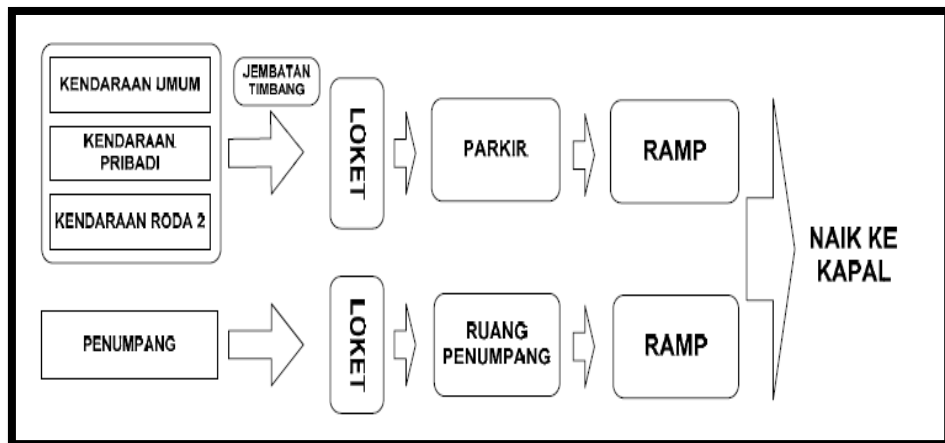


Gambar 3.1 Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan dan Penumpang Turun dari Kapal

Dari gambar 3.1 diatas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat turun dari kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- a. *Ramp* : Setelah keluar dari kapal maka penumpang dan kendaraan dipisah melalui jalan yang telah ditentukan masing-masing.
- b. Jalur keluar kendaraan merupakan jalur yang telah ditentukan di pelabuhan, jalur tersebut sampai dengan pintu keluar pelabuhan.
- c. *Gangway* : Merupakan jalur khusus penumpang yang telah ditentukan di pelabuhan, dimana *gangway* tersebut menuju pintu keluar pelabuhan.

Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang naik ke kapal sesuai dengan SK.242/HK.104/DRJD/2010 yaitu :



Gambar 3.2 Pola Arus Lalu Lintas Kendaraan dan Penumpang Naik Ke Kapal

Dari gambar 3.2 diatas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat naik ke kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- a. Kendaraan masuk pintu pelabuhan melalui loket kendaraan masuk yang telah ditentukan.
- b. Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu pelabuhan menuju loket penumpang yang telah ditentukan.
- c. Area parkir kendaraan, kendaraan setelah melewati loket kendaraan menuju ruang parkir sementara sebelum naik ke kapal.
- d. Ruang tunggu penumpang merupakan ruang tunggu seandainya penumpang memerlukan istirahat sebelum naik ke kapal
- e. *Ramp* untuk kendaraan, kendaraan yang menunggu di area parkir setelah mendapatkan perintah untuk naik ke kapal, maka kendaraan naik ke kapal melalui ramp.
- f. *Ramp* untuk penumpang, penumpang langsung menuju ke kapal melalui *ramp*.

3. Analisis Kebutuhan Fasilitas Pendukung Sistem Zonasi dan Pola Arus Kendaraan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa, Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan.